

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada PT. Sawit Jaya Abadi, kesimpulan yang peneliti ambil sebagai berikut:

1. PT. Sawit Jaya Abadi dapat meningkatkan *employee engagement* dengan mempertahankan citra baik perusahaan dimata karyawan, memaksimalkan kesejahteraan karyawan, menyediakan kebutuhan bagi karyawan di dalam perkebunan, mengoptimalkan teknologi *generation gap*, melakukan strategi retensi karyawan yang tepat.
2. Nilai tertimbang *Matrix Internal Factor Evaluation* (IFE Matrix) adalah 3,52 yang mengindikasikan bahwa posisi PT. Sawit Jaya Abadi memiliki posisi internal yang sangat kuat. Sedangkan nilai tertimbang *Matrix Eksternal Factor Evaluation* (EFE Matrix) adalah 3,28 yang mengidikasikan bahwa PT. Sawit Jaya Abadi dalam menghadapi dinamikalingkungan eksternal posisi perusahaan relatif kuat.
3. Kondisi PT. Sawit Jaya Abadi di kuadran pertama yang mengindikasikan perusahaan memiliki keuntungan karena mempunyai kekuatan yang diperlukan untuk memanfaatkan berbagai peluang dalam meningkatkan keterlibatan karyawan. Sebaliknya, perputaran karyawan yang terus menerus dapat mengurangi tingkat kedekatan karyawan.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran berikut kepada PT. Sawit Jaya Abadi:

1. Perusahaan harus meningkatkan kekuatan yang mereka miliki untuk memanfaatkan peluang saat ini dan mengurangi ancaman seperti maraknya *employee turnover*. Hal ini akan memberikan keberhasilan bagi strategi retensi yang diterapkan.
2. PT. Sawit Jaya Abadi memiliki situasi yang menguntungkan. Untuk bertahan pada situasi itu, perusahaan disarankan mendukung strategi *agresif* dengan mengimplementasikan strategi-strategi : mempertahankan citra baik perusahaan dimata karyawan, memaksimalkan kesejahteraan karyawan, menyediakan kebutuhan bagi karyawan di dalam perkebunan, mengoptimalkan teknologi *generation gap*, melakukan strategi retensi karyawan yang tepat.